

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-
BASED LEARNING BERBANTU VIDEO
PEMBELAJARAN KINEMASTER TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS POKOK BAHASAN KONDISI
GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
ALAM KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGASEM TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
PURI RAHAYU
23219001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN KINEMASTER TERHADAP HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGASEM TAHUN PELAJARAN 2024/2025”** disusun oleh:

Nama : Puri Rahayu
NIM : 23219001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, Juli 2025

Pembimbing I,


Dr. Frian Stevani, M.Pd.
NIDN. 0723048902

Pembimbing II,


Sujiran M.Pd.
NIDN. 0002106302

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Problem-Based Learning Berbantu Video Pembelajaran Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Kondisi Geografis dan Pelestarian Sumber Daya Alam Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngasem Tahun Pelajaran 2024/2025 disusun oleh:

Nama : Puri Rahayu
NIM : 23219001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis tanggal 23 Juli 2025

Bojonegoro, 23 Juli 2025

Ketua



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 0707019001

Penguji 1



Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0727128902

Sekretaris



Nur Rohman, M.Pd.

NIDN. 0713078301

Penguji 2



Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.

NIDN. 073027002

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang berguna bagi sesama manusia”.

(Al-Hadits)

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (٢٨)

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang”.

(Q.S. Ar-Ra’du: 28)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT yang maha kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada:

1. Untuk Bapak, ibu dan suami tercinta yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kasih sayang, do’a dan restu serta semangat yang tidak pernah hentinya kepada penulis. Semoga ayah, ibu dan suami selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat. Amin ya Allah.
2. Teruntuk seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
3. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Ekonomi

Skripsi ini menjadi wujud rasa syukur, penghormatan, dan cinta kepada semua pihak yang telah berperan dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Segala pencapaian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah baru menuju harapan yang lebih besar. Semoga karya ini dapat membawa manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapapun yang membacanya

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puri Rahayu
NIM : 23219001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

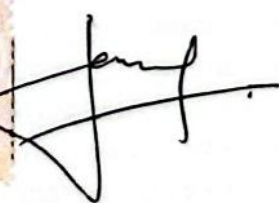
Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED
LEARNING BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN KINEMASTER
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS POKOK BAHASAN KONDISI
GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM KELAS VIII
SMP NEGERI 1 NGASEM TAHUN PELAJARAN 2024/2025”**

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 22 Juli 2025




Puri Rahayu
NIM. 23219001

ABSTRAK

Puri Rahayu. 2025. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem-Based Learning Berbantu Video Pembelajaran Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya Alam Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngasem Tahun Pelajaran 2024/2025. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Fruri Stevani, M.Pd., Pembimbing II Drs. Sujiran, M.Pd.

Kata Kunci: Problem-Based Learning, Video Kinemaster, Hasil Belajar, IPS, Pendekatan Kuantitatif

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) yang didukung oleh media video pembelajaran berbasis aplikasi Kinemaster dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 1 Ngasem. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi sejauh mana model PBL berbantuan video mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) tipe One-Group Pretest-Posttest, yang melibatkan 32 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya model PBL berbasis video. Skor rata-rata kelas meningkat dari 66,55 pada pretest menjadi 77,09. Selain peningkatan secara kuantitatif, terlihat pula perubahan positif dalam perilaku belajar siswa, seperti meningkatnya partisipasi aktif, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini selaras dengan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendekatan PBL dan penggunaan media video mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dengan dukungan teknologi video menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengatasi rendahnya capaian belajar IPS. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan pendekatan ini dalam proses pembelajaran, sementara pihak sekolah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang memadai guna mendukung implementasi model ini secara optimal. Penelitian lanjutan dapat diarahkan pada eksplorasi penggunaan media pembelajaran lain atau pengujian efektivitas model ini pada kelompok sampel yang lebih beragam.

ABSTRACT

Puri Rahayu. 2025. *"The Influence of Project Based Learning (PBL) Assisted by Capcut Animation Videos on Economics Learning Achievement in Market Economy Topics for Class XI Students at MA Al Hidayah Lajokidul Singgahan Tuban."* Economics Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I: Dr. Fruri Stevani, M.Pd., Advisor II: Drs. Sujiran, M.Pd.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Kinemaster Video, Learning Achievement, Market Economy, Quantitative Approach

This study aims to evaluate the effectiveness of the Problem-Based Learning (PBL) model supported by instructional video media created using the Kinemaster application in improving the learning outcomes of eighth-grade students in Social Studies (IPS) at SMP Negeri 1 Ngasem. The primary focus of this research is to determine the extent to which the PBL model, assisted by video media, significantly influences students' academic achievement. The study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the One-Group Pretest-Posttest model, involving 32 students as research subjects. Data analysis results indicate a significant improvement in students' learning outcomes following the implementation of the video-based PBL model. The average class score increased from 66.55 in the pretest to 77.09 in the posttest. In addition to the quantitative improvement, positive changes were also observed in students' learning behaviors, such as increased active participation, greater confidence in expressing opinions, and higher motivation to engage in the learning process. These findings are consistent with previous research, which emphasizes that the PBL approach and the use of video media can enhance students' engagement and deepen their conceptual understanding. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the PBL model supported by video technology represents an innovative and effective instructional strategy to address low academic performance in Social Studies. Therefore, teachers are encouraged to adopt this approach in their instructional practices, and schools are advised to provide adequate technological infrastructure to support its optimal implementation. Future research may focus on exploring the use of other instructional media or testing the model's effectiveness with a more diverse sample group.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Nur Rohman, M.Pd selaku koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro
4. Ibu Dr. Fruri Stevani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sujiran, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala madrasah Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag.,S.Pd.,MA yang telah memberikan izin untuk pencarian data di MA AL HIDAYAH Lajokidul
7. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 14 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
E. Definisi Oprasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian pustaka	12
B. Kerangka Teoritis.....	18
1. Model pembelajaran project based learning	18
2. Video Animasi Capcut.....	24
3. Prestasi belajar	27
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Variabel	39
C. Tempat Penelitian	39
D. Waktu Penelitian	40
E. Populasi dan sampel.....	41
1. Populasi penelitian	41
2. Sampel dan teknik pengambilan sampel penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Tes	42
G. Instrument Penelitian.....	44
H. Teknik Analisi Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Paparan data	54
B. Hasil penelitian.....	55
2. Hasil Uji Istrumen	55
C. Uji Prasyarat Analisis	60

1. Uji Normalitas.....	60
2. Uji Linearitas.....	61
D. Uji Hipotesis	62
E. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	iv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan pada era ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat, menuntut lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Kemajuan dari kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang berkaitan kepada anggota masyarakat dan kepada peserta didik. Menurut Hamalik pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan dapat memainkan perannya itu harus terkait dengan dunia kerja, artinya lulusan pendidikan semestinya memiliki kemampuan dan

keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, maka pendidikan mempunyai

kontribusi terhadap ekonomi. Tinggi rendahnya kualitas SDM antara lain ditandai dengan adanya unsur kreatifitas dan produktivitas yang direalisasikan dengan hasil kerja dan kinerja yang baik secara perorangan atau kelompok, (Rahmat,2014, hal. 79)

Pendidikan adalah aspek terpenting yang berpengaruh terhadap perkembangan suatu negara dan mutu sumber daya manusianya. Memulai pendidikan, beragam gagasan baru dan kreatif bias terus dihasilkan seiring perkembangan zaman. Dalam sebuah sistem pendidikan, terdapat sejumlah kebijakan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaannya. Kesesuaian kebijakan pendidikan dapat terlihat melalui kurikulum yang di implementasikan, sebab kurikulum sendiri merupakan jantung atau elemen kunci yang menjadi penentu bagaimana pelaksanaan rangkaian proses pendidikan

Kurikulum sebagai sebuah perencanaan pendidikan yang penyusunannya dilakukan secara sistematis, hal ini tentunya membuat peranan yang dimilikinya menjadi sangat krusial bagi pendidikan. Karena merupakan komponen dari sebuah sistem pendidikan, setidaknya terdapat tiga peranan yang kurikulum memiliki mencakup peran kreatif, perankonservatif, peran kritis dan evaluative.

Kesederhanaan karakteristik yang dimiliki kurikulum dan kemudahan dalam pelaksanaannya, menyebabkan kurikulum telah lama dipakai dalam dunia pendidikan. Namun, tidak selamanya kemudahan dan kesederhanaan tersebut dapat memberikan dukungan terhadap keefektifan dan efesiensi pendidikan yang berkesesuaian dengan perkembangan serta perubahan aspek

sosial. Oleh karenanya, kurikulum perlu di kembangkan agar selaras dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga bias menghasilkan peserta didik sebagai generasi penerus yang unggul dan memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak.

Pengembangan kurikulum tidak henti- hentinya dilakukan pemerintah Indonesia agar pendidikan yang dilaksanakan berkesesuaian dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Pada bulan Februari tahun 2022, Nadiem Anwar Makariem selaku Mendikbudristek, menyatakan adanya penambahan kurikulum yang akan diimplementasikan dalam pelaksanaan pendidikan, yakni menjadi Kurikulum Merdeka. Harapannya melalui kurikulum baru tersebut, mampu memberikan jawaban terhadap beragam tantangan dalam ranah pendidikan di masa kini.

Kurikulum merdeka dimaksud menjadi pembelajaran yang memberikan kesempatan, supaya siswa mempunyai kebebasan untuk mengeksplorasi soft skill selama belajar dengan santai, damai serta menyenangkan. Menggunakan kurikulum merdeka artinya penataan ulang pada sistem pendidikan nasional di Indonesia. Kehadiran kurikulum merdeka menjadi sebuah jawaban yang mampu memberikan banyak bekal untuk menghadapi ketatnya daya saing antara individu di ranah global pada abad ke-21 *era society* melalui pengimplementasian kurikulum merdeka ditunjukkan supaya pelaksanaan pendidikan mampu mencetak penerus bangsa dengan mutu yang baik, misalnya mempunyai kecakapan dalam melakukan analisa, menalar dan paham akan hal yang sedang diajarkan kepadanya dalam aktivitas belajar mengajar, sehingga potensinya bias berkembang.

Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Ini membuka peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan konteks siswa. Namun, untuk memahami prestasi belajar ekonomi pasar dalam konteks ini perlu mempertimbangkan beberapa faktor. Fleksibilitas kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa dan kondisi daerah. Ini lebih menarik dan efektif, namun juga tantangan dalam memastikan konsistensi pemahaman konsep ekonomi pasar. Tantangan implementasi kurikulum merdeka masih terus berlangsung dan terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti ketersediaan sumber daya, kesiapan guru, dan infrastruktur yang memadai. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran ekonomi pasar.

Merdeka belajar merupakan strategi yang dirancang pemerintah untuk mengutamakan mutu pendidikan. Pembelajaran kurikulum merdeka di buat dengan mempertimbangkan perkembangan dan taraf pencapaian siswa menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa belajar seumur hidup mampu memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai inti Pancasila. Sifat-sifat profil Pancasila antara lain:

- a) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia;
- b) Mandiri;
- c) Bergotong – royong;
- d) Berkebinekaan Global;
- e) Bernalar Kritis;
- f) Kreatif.

Dalam konteks dasar kurikulum merdeka, adanya rancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan pendekatan berbasis proyek (PBL), yang diimplementasikan riset dan pendidikan dalam pembelajaran interdisiplin untuk memecahkan masalah dilingkungan sekitar. Dengan memakai kurikulum merdeka yang berbasis kompetensi, mendukung pemulihan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis project based learning (Sumali et al., 2021).

Prestasi belajar memiliki definisi sebagai proporsi pencapaian seseorang individu dalam suatu kegiatan belajar. Melalui hasil belajar juga bias diketahui ketercapaian tujuan dari pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana prestasi belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Namun, kata lain prestasi belajar tidak hanya tentang nilai ujian, tetapi juga mencakup perubahan sikap dan kemampuan melakukan sesuatu. Menurut Winkel, prestasi belajar merupakan bukti kemampuan atau keberhasilan seseorang dalam proses belajar. Namun, prestasi juga bisa dilihat dari nilai yang mereka peroleh. Prestasi belajar adalah rumusan nilai akhir yang diberikan oleh pengajar sebagai bentuk kemajuan siswa setelah proses belajar.

Persoalan yang berkaitan dengan prestasi belajar, terjadi di MA Al Hidayah Lajokidul Singgahan Tuban. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi di MA Al Hidayah Lajokidul, diketahui bahwa nilai KKM mapel ekonomi yang telah ditetapkan. Hanya sedikit peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan. Dalam proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran ekonomi guru mengajar dengan

menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Model pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru yaitu model *teacher centered learning*, dimana guru lebih banyak memberikan ceramah sementara siswa hanya menerima informasi secara pasif. Selain itu sesuai dengan hasil observasi, peserta didik terlihat bosan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berjalan, dan kebanyakan dari mereka terlihat tidak terlalu fokus ketika berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Kondisi yang telah diuraikan bisa terjadi akibat dari pembelajaran yang terlalu monoton, pendidik tidak sering menggunakan model dan media yang bervariasi sehingga pembelajaran kurang menyenangkan. Hasil pembelajaran yang didapatkan dari ulangan semester pada bulan November pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS banyak yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran ekonomi. Sedangkan dilihat dari nilai ulangan semester peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 35%, sedangkan 65% peserta didik lainnya belum mencapai KKM.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas mengakibatkan prestasi belajar yang dihasilkan siswa kurang optimal sebab guru kurang dapat menyesuaikan model pembelajaran yang tepat untuk siswa, sehingga dibutuhkan pembaruan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan media dan bahan ajar agar siswa lebih aktif dalam belajar secara mampu mengasah kemampuan berfikir mereka. Penggunaan media dan bahan ajar yang variatif dalam pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan pendekatan yang lebih inovatif, siswa tidak hanya menjadi

pendengar pasif tetapi juga terlibat secara aktif dalam eksplorasi materi pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud jika didukung oleh model pembelajaran yang tepat serta media yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif tetapi juga mampu mengaitkan pelajaran dengan dunia nyata. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan mencapai pembelajaran yang afektif, menyenangkan dan berorientasi pada kinerja siswa, salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penerapan model pembelajaran *project based learning*.

Project based learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk secara aktif menemukan konsep, prinsip, atau solusi masalah dengan sendirinya. Dalam model pembelajaran ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sumber daya yang dibutuhkan, dari pada memberikan informasi secara langsung. Pada model pembelajaran ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan unit-unit kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajaran agar peserta didik tertarik untuk belajar. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Sebagaimana menurut Erlain B. Johnson, *project based learning* mampu menghubungkan muatan akademik dengan konteks dunia nyata, dalam hal ini proyek dapat membangkitkan antusiasme para peserta didik untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, proyek atau tugas dapat menjadi pemicu diskusi dan kolaborasi di antara siswa, sehingga

mereka dapat saling belajar dan memperkuat pemahaman mereka. Dengan kata lain, kombinasi kedua metode ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif.

Dari sekian banyak media pembelajaran, media pembelajaran *project based learning* berbantu audio visual menjadi suatu perangkat yang dapat memotivasi dan menarik perhatian dari peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam aktivitas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Media audio visual yaitu salah satu ragam media yang bisa dipakai untuk menunjang aktivitas belajar mengajar guna mempermudah dalam menyampaikan pesan dengan baik ketika pendidik menjelaskan materi ajar. Namun, penelitian tentang penerapan model *project based learning* berbantu media video animasi dalam pembelajaran ekonomi masih minim. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTU VIDEO ANIMASI CAPCUT TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS MATA PELAJARAN EKONOMI PADA POKOK BAHASAN EKONOMI PASAR KELAS XI MA AL HIDAYAH LAJOKIDUL SINGGAHAN TUBAN” membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *project based learning* dapat meningkatkan secara signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dibandingkan pembelajaran konvensional.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas muncul rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh positif yang signifikan model pembelajaran project based learning berbantu video animasi capcut terhadap prestasi belajar IPS mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan ekonomi pasar kelas XI MA Al Hidayah Lajokidul Singgahan Tuban?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran project based learning berbantu video animasi capcut terhadap prestasi belajar IPS mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan ekonomi pasae kelas XI MA Al Hidayah Lajokidul Singgahan Tuban

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin di capai, penelitian ini juga di harapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan konstribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mengungkapkan pengaruh model pembelajaran project based learning berbantu video animasi capcut terhadap prestasi belajar IPS mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan ekonomi pasar

2. Manfaat praktis

- a. Peserta didik dapat mengembangkan prestasi belajar pada pelajaran ekonomi

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengetahui prestasi belajar IPS pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Dari penelitian ini diharapkan akan meluaskan wawasan dan pengetahuan tentang pelajaran ekonomi khususnya ekonomi pasar

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang memberikan penejelasan yang jelas dan konkrit tentang bagaimana suatu variable akan diukur dan diamati pihak yang terlibat dalam penelitian memiliki pemahaman yang sama tentang variable yang doteliti.

1. Model pembelajaran project based learning

Dalam project based learning (PBL), siswa belajar mealalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas – tugas atau project yang bersifat kompleks dan relevan dengan kehidupan nyata. Project ini biasanya melibatkan pemecahan, penelitian, dan kolaborasi dengan orang lain, baik sesame siswa maupun dengan orang luar, seperti masyarakat atau masalah professional

2. Media video animasi capcut

Pemakaian media pembelaaran dapat juga menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan mencoba hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami, media pembelajaran yang menarik dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Maka, media pembelajaran bisa berbantu video animasi agar proses pembelajaran bisa lebih menarik dan juga menyenangkan.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merujuk pada pencapaian hasil belajar siswa dalam suatu kegiatan pendidikan yang dapat diukur melalui evaluasi. Prestasi belajar juga merujuk pada hasil yang di capai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kompetensi yang telah dikuasai. Prestasi belajar biasanya diukur melalui penilaian yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan). Prestasi belajar menggambarkan sejauh mana siswa mampu menapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.